

PENINGKATAN KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS WARGA BELAJAR PKBM AR ROHMAH DENGAN METODE *INTEGRATED SKILL*

¹Diyah Fitri Wulandari, ²Destary Praptawati, ³Riana Permatasari

^{1,2,3}Prodi Sastra Inggris, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

Abstrak

Salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Inggris di era globalisasi saat ini adalah kemampuan dalam percakapan bahasa Inggris. Namun, kemampuan percakapan bahasa Inggris masih dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit dilakukan bagi banyak orang, tidak terkecuali warga belajar di PKBM. Banyak warga belajar menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka ingin berkomunikasi dengan bahasa Inggris, meskipun mereka telah mempelajari bahasa Inggris bertahun-tahun lamanya. Sebagai solusi untuk memberikan motivasi warga belajar untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris yaitu dengan menyediakan media pengajaran yang menarik melalui metode pembelajaran yang efektif. Pada pengabdian ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan *Integrated Skill*. Hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini salah satunya adalah memberikan pengetahuan tentang bahasa Inggris dan melatih ketrampilan berbahasa Inggris khususnya bahasa Inggris aktif bagi warga belajar.

Kata Kunci : PKBM, Warga Belajar, *Integrated Skill*

Abstract

One of the main reason of learning English in this globalization era is to improve the ability in speaking and communicating in English. However, the ability to communicate and to speak in English perfectly is still regarded as a difficult skill to master by some people, one of them is the students of PKBM Ar Rohmah. Most students face some difficulties when they want to communicate in English, although they have learned English for years they don't have sufficient capability on it. As a solution to motivate the students in order to be able to communicate in English is by providing the interesting suitable learning media and using a effective learning method. In the community service, the method used is integrated skill. The result and advantages of this community service is to give knowledge about English language and to improve the English skill for the students.

Key words : PKBM, students, Integrated skill

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan teknologi mengharuskan setiap orang untuk dapat berkomunikasi dengan dunia dalam berbagai bahasa. Salah satunya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan paling banyak digunakan di dunia. Dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, dapat dikatakan seseorang telah mempunyai bekal dasar untuk bersaing dengan jutaan orang di dunia, karena dengan kecakapan berbahasa seseorang dapat mengemukakan ide dan gagasan sehingga dapat dijangkau oleh *audience* yang lebih luas.

Mempelajari bahasa merupakan hal yang mudah untuk dilakukan. Niat dan kesungguhan untuk belajar merupakan syarat utama dalam memulai belajar bahasa, dalam hal ini bahasa Inggris. Ketekunan dalam belajar juga menjadi faktor pendukung keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa Inggris. Selain itu disiplin diperlukan dalam hal ini, karena disiplin akan sangat membantu penguasaan bahasa Inggris. Hal ini juga yang terjadi di PKBM Ar Rohmah.

PKBM Ar-Rohmah merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Desa Kembang Arum Mranggen Kabupaten Demak. PKBM ini merupakan lembaga penyelenggara kejar paket, yaitu kejar paket B dan C. Banyak sekali warga belajar yang mengikuti kegiatan pendidikan di PKBM ini. Warga belajar tersebut berasal dari berbagai daerah di sekitar Semarang dan Demak dan dari berbagai latar belakang profesi. Ada yang bekerja sebagai karyawan pabrik, karyawan Jasa Ekspedisi Internasional, Pedagang, dan Petani. Warga belajar di PKBM Ar Rohmah ini tidak hanya belajar tentang akademik saja, tetapi mereka juga dibekali dan difasilitasi dengan berbagai macam program keahlian salah satunya kemampuan berbahasa Inggris. Atas inisiasi pengelola PKBM, maka diadakan program pelatihan bahasa Inggris yang dapat bermanfaat bagi warga belajar.

Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan bahasa Inggris yang dilakukan di PKBM Ar Rohmah belum sesuai dengan kebutuhan warga belajar, yaitu peningkatan kecakapan berbicara, membaca, mendengarkan dan menulis. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. *Integrated Skill* adalah salah satu metode yang memandang empat ketrampilan berbahasa yaitu *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis), sebagai suatu kesatuan dan tidak terpisah (Brown, 2001: 233).

Penerapan *integrated skill* dalam kegiatan pelatihan bahasa memiliki sejumlah manfaat, yaitu memberikan pengalaman berbahasa yang sebenarnya bagi

siswa dengan berinteraksi secara alamiah menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, metode *integrated skill* juga memberikan gambaran nyata tentang kekayaan dan kekhasan bahasa Inggris ketika diaplikasikan dalam komunikasi. Siswa juga akan memahami bahwa bahasa Inggris tidak hanya sekedar pengetahuan (*knowledge*) untuk dipelajari, namun sebuah ketrampilan (*skill*) yang harus diterapkan dan dapat dikuasai secara bertahap dan berkesinambungan.

Metode *integrated skill* juga didesain untuk menjadikan siswa lebih aktif. Disamping itu metode *integrated skill* ini dapat membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini terkait dengan ketrampilan berbicara. Sebelum berlatih berbicara bahasa Inggris, terlebih dahulu siswa diajarkan membaca, mendengarkan dan menulis. Sehingga dalam berbicara siswa sudah memiliki lebih banyak kosakata dan pengetahuan tata bahasa. Hal ini juga dapat meningkatkan retensi (daya ingat) siswa sehingga menjadikan siswa lebih mudah mempelajari bahasa baru, dalam hal ini bahasa Inggris.

Permasalahan Mitra

Kurangnya kecakapan dalam berbahasa Inggris dapat menjadikan seseorang tidak percaya diri, tetapi juga sebaliknya seseorang dapat lebih percaya diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris, sehingga jika orang tersebut telah menyelesaikan pendidikannya, dia dapat bersaing dan memanfaatkan ketrampilan yang dimilikinya di dunia kerja.

Kegiatan belajar yang dilakukan PKBM Ar Rohmah umumnya dalam bidang akademik dan bersifat teoritis saja, diantaranya Pancasila, Matematika, bahasa Indonesia dan lain-lain. Peningkatan kompetensi kebahasaan khususnya bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris memang sudah diterapkan di banyak lembaga pendidikan, begitu juga yang terjadi di PKBM Ar Rohmah. Akan tetapi pelatihan peningkatan kompetensi di PKBM Ar Rohmah belum sesuai dengan kebutuhan warga belajarnya. Latar belakang warga belajar PKBM Ar Rohmah yang sebagian besar telah bekerja dengan jenis pekerjaan yang berbeda-beda merupakan salah satu alasannya. Dengan keterbatasan waktu yang mereka miliki, perlu adanya suatu metode yang dapat membantu mereka mempelajari keterampilan bahasa Inggris dengan efektif dan efisien.

Solusi dan Target Luaran

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi warga belajar PKBM dengan tujuan membekali mereka dengan ketrampilan berbahasa Inggris aktif sehingga dapat meningkatkan komptensinya untuk bersaing.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta secara aktif untuk praktik menggunakan Bahasa Inggris secara langsung dengan menerapkan empat ketrampilan dasar berbahasa yaitu *speaking, listening, reading* dan *writing*, yang terintegrasi sehingga dapat membantu peserta menguasai bahasa Inggris dengan cepat karena dilakukan secara bersama dalam satu siklus pembelajaran. Tema yang diangkat pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan materi atau pokok bahasan bersifat umum dan sederhana, misalnya tentang kegiatan sehari-hari, menjelaskan objek, atau pokok bahasan yang bertema islami seperti sejarah Nabi Muhammad pertama kali mendapatkan wahyu, kisah Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah dan lain-lain.

Dengan hal ini diharapkan para peserta, yaitu warga belajar PKBM Ar Rohmah dapat dengan mudah dan terbiasa untuk paling tidak sedikit demi sedikit menggunakan bahasa Inggris. Sehingga tujuan awal kegiatan ini, yaitu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris warga belajar dapat terpenuhi.

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menguasai bahasa asing khususnya bahasa Inggris bagi warga belajar.
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris warga belajar PKBM Ar Rohmah

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKBM Ar Rohmah ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

Tahapan pelaksanaan

Pada tahap awal ini, tim pengabdian melakukan observasi di PKBM Ar Rohmah dan kemudian menemui pengelola PKBM Ar Rohmah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan situasi kegiatan belajar mengajar di PKBM Ar Rohmah, khususnya tentang kebutuhan warga belajar terhadap beberapa ketrampilan pendukung, salah satunya adalah ketrampilan berbahasa Inggris.

Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tim pengabdian mengumpulkan beberapa literatur diantaranya buku-buku referensi, modul, video dan alat peraga lain yang dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga membuat beberapa media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan antusiasme warga belajar dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Proses Implementasi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini, terbagi menjadi beberapa bentuk aktifitas, diantaranya pembelajaran konvensional (tim pengabdian menjelaskan materi), *drilling* untuk melatih *listening* dan *speaking*, membaca (*reading*) dan membuat kalimat (*writing*) serta praktik berbicara di depan kelas. Dengan kata lain, dalam setiap pertemuan diajarkan empat *skill* kebahasaan yaitu, *reading*, *listening*, *writing*, dan *speaking*. Seluruh *skill* tersebut diajarkan secara bergantian sehingga dapat meningkatkan penguasaan dan kemahiran bahasa Inggris warga belajar.

Evaluasi

Setelah proses implementasi, tim peneliti meninjau kembali keefektifan penggunaan metode *integrated skill* dalam kegiatan pelatihan ini. Proses evaluasi ini dilaksanakan dengan melihat kelemahan dan kekurangan yang ada selama kegiatan pelatihan berlangsung. Saran dan *feedback* dari peserta menjadi bahan evaluasi utama bagi tim pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan secara luring mulai dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 10 Januari 2021, dan selanjutnya pelatihan dilakukan pada hari Minggu mulai pukul 09.00 – 12 WIB. Kegiatan pelatihan ini bertempat di kampus Ar Rohmah Mranggen. Hampir semua warga belajar paket C hadir dalam kegiatan ini. Bahkan ada beberapa peserta yang merupakan warga belajar paket B juga mengikuti kegiatan ini, sehingga total ada 40 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini.

Aktifitas pertama yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah pemberian materi tentang membaca teks berbahasa Inggris. Pada kegiatan ini, peserta diajari tentang perbendaharaan kosakata bahasa Inggris dengan membaca teks dan menerjemahkan kosakata baru yang para peserta belum mengetahui artinya dalam bahasa Indonesia. Kegiatan ini diawali dengan *listening*, yaitu mendengarkan teks yang dibacakan oleh pengabdian. Kegiatan ini melatih peserta untuk mendengarkan kosakata dalam bahasa Inggris. Setelah mendengarkan kosakata yang terdapat dalam teks, para peserta diminta untuk membaca teks tersebut satu per satu. Kegiatan membaca ini membantu melatih peserta dalam mengucapkan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris. Aktifitas ini sangat membantu peserta dalam praktik *speaking* nantinya.

Selanjutnya, para peserta diminta untuk membuat kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dengan terlebih dahulu tim pengabdian menjelaskan tentang menulis kalimat dan pola kalimat sederhana. Perbendaharaan kosakata baru yang didapatkan dari aktifitas sebelumnya dapat membantu peserta untuk melakukan aktifitas kedua ini. Para peserta membuat kalimat dengan didampingi oleh tim pengabdian. Di akhir sesi ini, peserta diwajibkan membaca kalimat masing-masing. Tim pengabdian memberikan *feedback* dan koreksi untuk setiap peserta. Dalam kegiatan ini, peserta sangat antusias, bahkan ada satu peserta yang membuat kalimat dua kali lebih banyak dari yang diminta.

Kegiatan berikutnya adalah praktik berbicara. Pada kesempatan ini, tim pengabdian melakukan review materi yang sudah dipelajari pada sesi sebelumnya, yaitu pada sesi *reading* dan *writing*. Kemudian peserta diminta untuk berbicara menjelaskan “*My hometown*” atau kota ku.

Pada setiap sesi *speaking*, peserta awalnya merasa sangat sulit untuk bisa membuat kalimat dan kemudian mengucapkan kalimat tersebut secara lantang. Namun, dengan bimbingan dan bantuan tim pengabdian, para peserta menjadi semangat dan antusias untuk praktik berbicara.

Dari aktifitas kegiatan pelatihan ini, metode *integrated skill* tepat diterapkan karena memiliki sejumlah kelebihan sebagai berikut:

- a. Peserta menjadi aktif dalam kegiatan belajar
- b. Metode ini cocok untuk meningkatkan empat ketrampilan kebahasaan.
- c. Suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, dan menyenangkan serta tidak tegang.
- d. Tutor dalam hal ini pengabdian lebih bersemangat dan aktif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu pelatihan bahasa Inggris bagi warga belajar PKBM Ar Rohmah telah memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris aktif dengan melatih 4 *skill* kebahasaan yaitu *reading*, *writing*, *listening* dan *speaking*. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat seluruh warga belajar serta tim pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Terimakasih kepada pihak-

pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini: Universitas Islam Sultan Agung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Program-Program dan bantuan dana yang memudahkan kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, rekan-rekan di Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi yang turut mendukung kegiatan ini, pengelola PKBM Ar Rohmah yang menyambut baik kegiatan ini dan para warga belajar PKBM Ar Rohmah yang berperan sangat penting untuk keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Second Edition. NY: Addison Wesley Longman

Richards and Rogers, (1986). *Approaches and methods in language teaching*, Jakarta: Cambridge University Press.

Tri, W. (2003). *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar